

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Tindakan

Penelitian ini merupakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang memiliki fungsi untuk memecahkan permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini memberikan gambaran pendekatan pembelajaran yang dipergunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperbaiki serta meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat untuk memperbaiki praktek kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2021: 10), Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Dengan teknik pendekatan korelasional yakni suatu teknik pengumpulan data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dan variabel terikat adalah kemampuan berpikir kritis siswa di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa.

3.2 Lokasi Dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo,oa.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII-1 UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo,oa Semester II (Dua) dengan jumlah siswa 23 orang, tahun pelajaran 2024/2025.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang diamat dan ini adalah variabel bebas dan variabel terikat, sebagai berikut:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau hasi, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis siswa di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo,oa.

3.4 Waktu dan Lamanya Tindakan

1. Waktu Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, Tahun Pelajaran 2024/2025. Pelaksanaan dalam penelitian ini disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran IPS Terpadu di lokasi penelitian yaitu di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo,oa.

2. Lamanya Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan pembagian 2 kali pertemuan untuk proses pembelajaran pada siklus pertama dan satu kali tes kemampuan berpikir kritis siswa, kemudian bila terdapat masalah baru maka dilanjutkan pada siklus kedua dengan mengikuti langkah-langkah pada siklus pertama. Sehingga perolehan hasil belajar dikatakan baik atau telah ada peningkatan. alokasi waktu untuk setiap pertemuan adalah 2 x 40 menit.

3.5 Prosedur Pelaksanaan Tindakan

1. Siklus I

Pada siklus pertama dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dan 1 kali pertemuan untuk melakukan evaluasi, pada masing-masing pertemuan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* menggunakan aplikasi *Kinemaster*. Dengan langkah-langkah seperti yang tercantum dalam RPP. Selama siklus pertama berlangsung guru mata pelajaran IPS Terpadu sebagai pengamat mengisi lembar pengamatan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan. pada pertemuan terakhir dilaksanakan tes kemampuan berpikir kritis siswa. Dari hasil tes tersebut dapat di gambarkan sejauh mana daya berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan suatu soal tersebut.

2. Siklus II

Dengan melihat hasil pelaksanaan siklus pertama, jika ternyata masih belum mencapai hasil yang memuaskan sebagai mana yang diharapkan sebelumnya, maka

dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan mengikuti langkah-langkah pada siklus pertama.

3.6 Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini digunakan instrument penelitian, sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembaran observasi merupakan suatu lembaran pengamatan yang tersusun dengan baik, terarah terhadap tingkah laku peserta didik. Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan dan mempelajari tingkah laku peserta didik serta proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti disaat kegiatan belajar sedang berlangsung. Cara yang dilakukan pengamat yaitu dengan cara menceklist daftar isian yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Lembaran observasi ini merupakan salah satu data yang digunakan peneliti.

a) Lembar observasi untuk guru

Lembar observasi untuk guru adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui apakah langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Learning* menggunakan aplikasi *Kinemaster* atau tidak.

b) Lembar observasi untuk siswa

Lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui minat motivasi dan keterlibatan serta aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apa kegiatan siswa yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Dokumentasi (Gambar, Foto)

Tujuan penggunaan foto adalah sebagai kelengkapan dokumentasi peneliti sekaligus bukti fisik pelaksanaan penelitian di lapangan.

3. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar digunaka untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam mengikuti penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* menggunakan aplikasi *Kinemaster*. Tes hasil belajar ini terdiri dari essay test. Tes esei menggunakan kriteria penilaian: Baik, Cukup, Kurang dan Sangat Kurang.

Tabel, 3.1 Rekapitulasi Hasil Instrumen Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

No	Instrumen	Siklus		Ket
		I	II	

1	Observasi	-	-	
	a.Observasi guru	-	-	
	b.Observerbasi siswa	-	-	
2	Dokumentasi/Foto	-	-	
3	Tes Hasil Belajar	-	-	
Rata-rata hasil refleksi		-	-	

3.7 Prosedur Observasi

Banyak model yang dapat kita gunakan sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan penelitian tindakan kelas. Seperti yang telah dijelaskan penelitian tindakan kelas, berkembang dari penelitian tindakan yang banyak digunakan dalam bidang sosial. Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus dalam penelitian dengan 4 kali pertemuan. Masing-masing siklus 2x pertemuan dengan rincian pertemuan pertama untuk kegiatan pembelajaran dan pertemuan kedua untuk evaluasi siklus dan seterusnya. Satu kali pertemuan tersedia waktu 2x40 menit.

Dalam hal ini penelitian tindakan menekankan kegiatan (tindakan) dengan menguji metode dalam situasi nyata dalam skala mikro, guna mengharapkan kegiatan proses belajar mengajar mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan guru dalam melakukan tindakan-tindakan dalam proses pembelajaran, melalui refleksi mereka dan akan mengetahui mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dipilih menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari 4 tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

Dalam prosedur penelitian tindakan kelas sebenarnya terdiri dari 2 siklus atau lebih tergantung pada kondisi dan situasi dalam melaksanakan metode yang ingin diterapkan. Setiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang ingin dicapai. Maka dalam penelitian tindakan ini direncanakan dua siklus dengan prosedur penelitian yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

1. Siklus I

- a. Perencanaan:

- i. Pertama, guru terlebih dulu menyampaikan tujuan pembelajaran setelah itu guru akan memberikan motivasi ke siswa untuk menarik minat belajar siswa pada materi.

Langkah pertama ini merupakan langkah awal untuk menunjukkan adanya keterlibatan model pembelajaran *Discovery Learning* dan menggunakan aplikasi *Kinemaster* dalam pembelajaran. Dalam Langkah penyampaian tujuan ini sebaiknya disampaikan dengan mengkaitkan setiap tujuan dengan pengalaman sehar - hari yang sering dilakukan oleh siswa.

- b. Pelaksanaan tindakan

- ii. Guru menyampaikan poin materi yang akan diberikan kepada siswa.

Tahap kedua dari model pembelajaran *Discovery Learning* ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* menggunakan aplikasi *Kinemaster*. Pembelajaran ini dapat kita implementasikan di penyampaian materi. Dalam Langkah penyampaian materi awal ini sebaiknya disampaikan dengan mengkaitkan pengantar materi dengan pengalaman sehari - hari yang sering dilakukan oleh siswa.

- c. Observasi

- iii. Guru memulai kegiatan belajar dan meminta siswa untuk berkelompok serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Tahap ketiga dari model pembelajaran *Discovery Learning* ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dan menggunakan aplikasi kinemaster ke dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran ini dapat kita implementasikan di setiap kegiatan pembelajaran.

- d. Refleksi

- iv. Guru melakukan evaluasi pembelajaran dan refleksi kegiatan pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran juga selalu menyertakan 3 unsur utama yaitu model pembelajar *Discovery Learning* dan menggunakan aplikasi kinemaster atau kemampuan berpikir kritis siswa akan dipakai dalam tahap evaluasi ini dengan cara guru akan memilih jenis evaluasi apa yang cocok dipakai dalam materi.

2. Siklus 2

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan ke dua. Peneliti mengamati proses model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran ips.

Langkah-langkah siklus II ialah sebagai berikut :

a. Perencanaan tindakan

- i. Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- ii. Mencarikan alternatif pemecahan.
- iii. Membuat tindakan (pemberian solusi).

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan supaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran ips.

c. Observasi

Peneliti mencatat proses yang terjadi dalam tindakan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*, mendiskusikan tindakan II yang telah dilakukan, mencatat kelemahan baik ketidak sesuain antara skenario dengan respon yang mungkin tidak di harapkan.

d. Refleksi

- i. Tes evaluasi penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran ips di kelas VII
- ii. Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakuan.

3.8 Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk instrument berupa tes hasil belajar dan observasi. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui tingkat kualitas pembelajaran dan lembar observasi digunakan untuk mengamati objek tindakan. Setelah data terkumpul, maka data dianalisis dengan mengkaji setiap informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan setiap siklus dan interpretasi pada setiap akhir siklus. Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni :

1. Pengolahan hasil observasi

Dari data hasil pengamatan tentang kinerja pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* menggunakan aplikasi *Kinemaster* selama proses pembelajaran. di kelola dengan menggunakan rumus (Kunandar 2007:234).

$$\text{Hasil Observasi} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Selanjutnya secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:

SB = Sangat Baik, skor 4

B = Baik, skor 3

C = Cukup, skor 2

K = Kurang, skor 1

2. Pengolahan Tes Hasil Belajar

Daya serap siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar berbentuk tes uraian diolah dengan menggunakan rumus (Kunandar, 2017:236) Sebagai berikut:

$$N = \frac{A}{B} \times C$$

Keterangan :

N = Nilai setiap butir soal

A = Jumlah skor perolehan setiap butir soal

B = Skor total setiap butir soal yang bersangkutan

C = Bobot soal-soal setiap butir soal

Untuk perhitungan nilai setiap siswa maka dijumlahkan nilai perolehan siswa untuk butir soal dengan menggunakan rumus (Kunandar, 2017 : 239)

$$\begin{aligned} NA &= \sum N \\ &= N_1 + N_2 + N_3 + \dots + N_i \end{aligned}$$

Keterangan :

NA = Nilai akhir setiap siswa

$\sum N$ = Jumlah nilai perolehan siswa untuk setiap butir soal

N = Nilai setiap butir soal

i = Banyak butir soal

sebagai indikator kinerja digunakan KKM KD (Kriteria Ketuntasan Minimal-Kompetensi Dasar) yang telah ditetapkan di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo,oa yaitu 65. Siswa yang nilainya $\geq$ KKM dinyatakan tuntas belajar, sedangkan siswa yang nilainya $\leq$ KKM dinyatakan tidak tuntas belajar. Selanjutnya ditentukan persentase siswa yang tuntas belajar dengan menggunakan rumus (Purwanto, 2008:207) :

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

3. Rata-rata hitung

Untuk mengetahui rata-rata nilai dapat dihitung dengan menggunakan rumus mencari rata-rata (Sudjana, 2022:62) Sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah Seluruh Nilai

N = Jumlah Seluruh Subjek

Rata-rata hasil belajar diklasifikasikan dengan kriteria sebagai berikut:

40 – 59 = Kurang

60 – 74 = Cukup

75 – 84 = Baik

85 – 100 = Baik Sekali